

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2011 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku sapi, kambing, ikan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|-----------------|-----------------|------|
| Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan | 2.932.000 dosis | 2.735.978 dosis | 93,3 |
| Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan | 1500 dosis | - | - |

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------------|--------------|-------|
| Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan | 56.000 dosis | 52.110 dosis | 93,1 |
| Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan | 1.100 dosis | 2.278 dosis | 207,1 |

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Produksi Semen Beku pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran "Produksi Semen Beku", dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 3 kegiatan yang outputnya berupa:

- Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan 2.735.978 dosis
- Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan 52.110 dosis
- Jumlah Produksi Semen Beku ikan yang dihasilkan 2.278 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|-----------------|-----------------|------|------|------|
| Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan | 3.046.244 dosis | 2.735.978 dosis | - | - | - |
| Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan | - | - | - | - | - |
| Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan | 12.024 dosis | 52.110 dosis | - | - | - |
| Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan | - | 2.278 dosis | - | - | - |

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Penurunan penyerapan semen beku dikarenakan harga ternak turun, dibukanya import dan peternak beralih profesi;
- 2) Kemampuan produksi semen beku terbatas karena jumlah populasi pejantan yang belum mencukupi dan adanya pejantan yang istirahat karena sakit terutama pada bangsa pejantan yang jumlah populasinya sedikit;
- 3) Terdapat beberapa pelanggan yang merubah pesanan dari semen beku sexing ke semen beku un sexing karena kemampuan daya beli peternak terhadap semen beku sexing masih rendah.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendongkrak penyerapan semen beku di lapangan, diharapkan pemerintah mampu membuat kebijakan yang sifatnya melindungi peternak dengan mengangkat nilai jual ternak agar motivasi dan kesejahteraannya meningkat;
- 2) Merencanakan replacement dan pengadaan pejantan untuk meningkatkan populasi pejantan dan memantau kesehatan pejantan secara berkala di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Mengadakan pertemuan teknis dengan penentu kebijakan untuk meningkatkan kebutuhan semen beku daerah.

Sasaran 2 :

Distribusi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah distribusi semen beku sapi, kambing, ikan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|-----------------|------------------|----------|
| Jumlah Distribusi Semen Beku unsexing (sapi dan kambing) | 2.177.000 dosis | 2.065.464 dosis | 94,9 |
| Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) | - | - | - |
| Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) | 6.000 dosis | 6.172 dosis | 102,9 |
| Jumlah Distribusi Semen Beku ikan | - | - | - |

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Distribusi Semen Beku pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran "Distribusi Semen Beku", dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 2 kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) 2.065.464 dosis
- Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) 6.172 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|--|-----------------|-----------------|------|------|------|
| Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) | 3.091.974 dosis | 2.065.464 dosis | - | - | - |
| Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) | - | - | - | - | - |
| Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) | 6.581 dosis | 6.172 dosis | - | - | - |

| Indikator Kinerja | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|-----------------------------------|------|------|------|------|------|
| Jumlah Distribusi Semen Beku ikan | - | - | - | - | - |

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;

- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Penurunan penyerapan semen beku dikarenakan harga temak turun, dibukanya import dan peternak beralih profesi;
- 2) Tempat penyimpanan semen beku (container) yang terbatas di daerah;
- 3) Kemampuan produksi semen beku terbatas karena jumlah populasi pejantan yang belum mencukupi dan adanya pejantan yang istirahat karena sakit terutama pada bangsa pejantan yang jumlah populasinya sedikit.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendongkrak penyerapan semen beku di lapangan, diharapkan pemerintah mampu membuat kebijakan yang sifatnya melindungi peternak dengan mengangkat nilai jual temak agar motivasi dan kesejahteraannya meningkat;
- 2) Memberikan saran kepada daerah untuk dapat mengadakan container sesuai kebutuhan semen beku di daerah masing masing.
- 3) Merencanakan replacement dan pengadaan pejantan untuk meningkatkan populasi pejantan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

Sasaran 3 :

Monitoring dan Evaluasi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|-------------|------------|------|
| Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku | 29 propinsi | 8 propinsi | 27,6 |

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Monitoring dan Evaluasi pada dasarnya belum tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran "Monitoring dan Evaluasi Semen Beku", dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 1 kegiatan yang outputnya berupa:

- Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku 8 propinsi

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|------------|------------|------|------|------|
| Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku | 7 propinsi | 8 propinsi | - | - | - |

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh :

- 1) Anggaran yang tidak tersedia untuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi sesuai target.

Kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan anggaran dalam DIPA tahun berikutnya untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi sesuai target.

| | |
|--------------------|-------------------------|
| Sasaran 4 : | Bimbingan Teknis |
|--------------------|-------------------------|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah bimbingan teknis yang dilaksanakan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|-----------|-----------|-------|
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau | 150 orang | 207 orang | 138 |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB | 30 orang | 68 orang | 226,7 |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR | 30 orang | 12 orang | 40 |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba | 20 orang | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku | 10 orang | 20 orang | 200 |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu | 6 orang | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran | 6 orang | 6 orang | 100 |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master | 6 orang | 2 orang | 33,3 |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase | 6 orang | 38 orang | 633,3 |

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Bimbingan Teknis pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang

keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Bimbingan Teknis”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 7 kegiatan yang outputnya berupa :

| | |
|--|-----------|
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau | 207 orang |
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB | 68 orang |
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR | 12 orang |
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku | 20 orang |
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran | 6 orang |
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master | 2 orang |
| - Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase | 38 orang |

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau | 256 orang | 207 orang | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB | 48 orang | 68 orang | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR | 16 orang | 12 orang | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba | - | - | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku | 21 orang | 20 orang | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu | 5 orang | - | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran | 2 orang | 6 orang | - | - | - |
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master | 2 orang | 2 orang | - | - | - |

| | | | | | |
|--|---------|----------|---|---|---|
| Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase | 4 orang | 38 orang | - | - | - |
|--|---------|----------|---|---|---|

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kebutuhan tenaga di bidang Inseminasi Buatan pada daerah;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Tersedianya fasilitas sarana dan pra sarana Balai yang memenuhi standard untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis;
- 4) Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM bidang Inseminasi Buatan dalam rangka pencapaian program Swasembada Daging Sapi/Kerbau 2014;
- 5) Program Inseminasi Buatan masih merupakan primadona di subsektor peternakan.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang Inseminasi Buatan;
- 2) Adanya mutasi petugas di bidang Inseminasi Buatan yang sangat cepat di daerah.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi mengenai bimbingan teknis kepada dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan dinas terkait;
- 2) Mendata seluruh jumlah petugas Inseminasi Buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.